



**Grafik IHSG**



**Data Perdagangan BEI Kemarin**

	6 Sept 2010	+ / -	% Chg
IHSG	3.217,15		
Nilai Transaksi (Rp Bn)	4.413,61		
Vol. Transaksi (Mn Sh)	4.238,54		
Kap. pasar (Rp tn)	2.598,93		

**Multiple Listing**

Saham	USD	Rp	+ / -	% Chg
TLKM	40,31	9.068,74	-	-
ISAT	27,30	4.913,45	-	-

**Indeks Regional**

Indeks	Close	+/-	% Chg
DJI	10.447,93	-	-
S&P 500	1.105,51	-	-
Nikkei	9.301,32	187,19	+2.05%
Hang Seng	21.355,77	+384,27	+1.83%
STI	3.034,58	32,02	+1.07%
FTSE	5.439,19	11,04	+0.20%

**Komoditas**

Komoditas	Close	+/-	% Chg
Minyak	73,86	-0,74	+0,99%
CPO	917,50	-	-
Nikel	22.105,00	553,0	+2,57%
Timah	20.825,00	-370,00	-1,75%
Emas	1.249,70	-0,35	-0,03%
Batubara	94,10	3,20	+3,52%

**Research :**

**Thombos Sitanggang**  
thombos@henanputihrai.com

**Ulasan Pasar**

Setelah berhasil menembus titik tertinggi baru, kami proyeksi hari ini kenaikan IHSG masih berlanjut ke level 3225-3230. Resistance indeks berada pada 3235 yang merupakan channel dari low pada 30 Juni dan low pada 4 Agustus. Pasar akan libur mulai besok dan akan buka kembali pada hari Rabu, 15 September. Kami dari PT Henan Putihrai mengucapkan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1431 Hijriyah. Minal aidin wal faidzin. Mohon maaf lahir dan batin.

**Rekomendasi Teknikal**

- UNTR :** Menembus moving average 50 dengan candlestick bullish dan volume yang cukup besar. BUY di 19250-19300, stop loss di 19100, target di 19550-19600.



- AALI :** Berhasil menembus moving average 100 dengan volume yang kuat. BUY di 20500-20550, stop loss di 20350, target di 20900.



- PGAS :** Candlestick bullish dengan volume yang cukup kuat. BUY di 3825-3850, stop loss di 3750, target di 3950-3975.



## Fokus Fundamental

### IPO REVIEW : PT HARUM ENERGY Tbk

#### Pemegang Saham Sebelum IPO

PT Karunia Bara Perkasa : 99,90%  
 PT Bara Sejahtera Abadi : 0,10%  
 Total Modal Ditempatkan & Disetor :  
 2.500.000.000 Shm

#### Pemegang Saham Sesudah IPO

PT Karunia Bara Perkasa : 75,84 %  
 PT Bara Sejahtera Abadi : 0,09 %  
 Masyarakat : 24,07 %  
 Total Modal Ditempatkan & Disetor :  
 2.700.000.000 Shm

#### Pemegang Saham Sesudah IPO jika opsi penjatahan lebih dilaksanakan :

PT Karunia Bara Perkasa : 73,43 %  
 PT Bara Sejahtera Abadi : 0,09 %  
 Masyarakat : 26,48 %  
 Total Modal Ditempatkan & Disetor :  
 2.700.000.000 Shm

PT Harum Energy Tbk akan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada kisaran harga penawaran Rp 5.000 - 6.300 per saham.

#### Jadwal Penawaran Umum :

Periode Bookbuilding	: 2 – 15 September 2010
Perkiraan Efektif	: 24 September 2010
Masa Penawaran	: 28 – 30 September 2010
Tanggal Penjatahan	: 4 Oktober 2010
Distribusi	: 5 Oktober 2010
Pengembalian Uang Pemesanan	: 5 Oktober 2010
Pencatatan saham di BEI	: 6 Oktober 2010

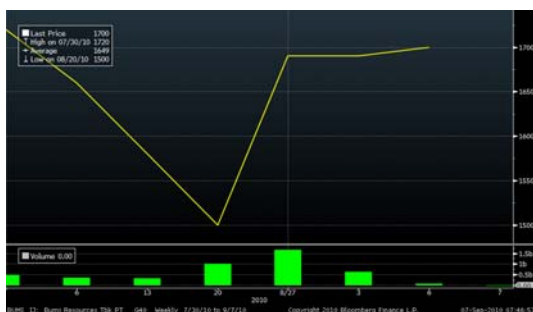
Selain itu, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dalam Penawaran umum, Pemegang saham penjual merencanakan untuk memberikan opsi kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk dapat melakukan penjatahan lebih (*Over Allotment*) sampai dengan sebanyak-banyaknya 65.000.000 ternbar saham biasa atas nama ("Saham Opsi Penjatahan Lebih") atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Ciptadana Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.

Kami melakukan komparasi PT Harum Energy Tbk dengan 6 perusahaan sejenis yang listing di BEI, yaitu PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT BUMI Resources Tbk (BUMI), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU) dan PT Bayan Resources Tbk (BYAN).

Untuk rasio laba kotor terhadap penjualan (Gross Margin) dan rasio laba usaha terhadap penjualan (EBIT Margin) menggunakan laporan keuangan FY09, Harum Energy memiliki rasio berada pada rata-rata industrinya. Sedangkan untuk rasio Laba bersih terhadap penjualan (Net Margin), Harum Energy lebih unggul dibandingkan industrinya.

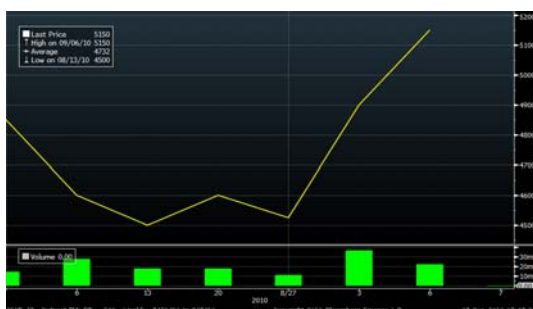
Dengan menggunakan harga penawaran Rp 5.000 - 6.300 per saham dan menggunakan laba bersih tahun 2009 maka P/E Ratio Harum Energy sebesar 17,5x – 22,1x.

## BUMI



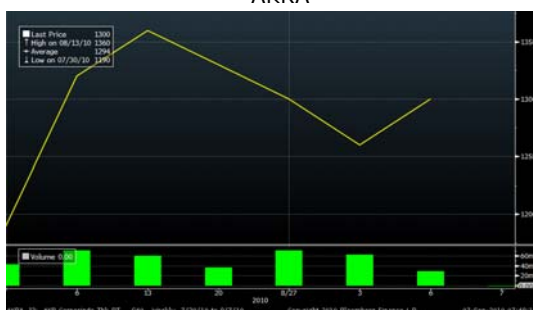
Sumber : Bloomberg

## ISAT



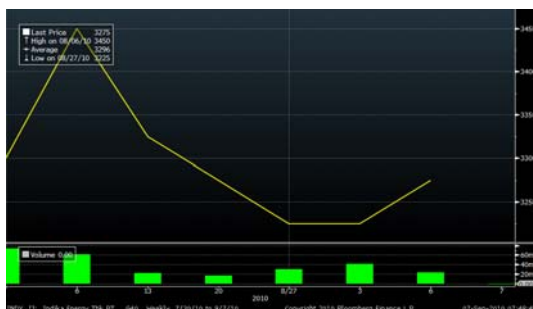
Sumber : Bloomberg

## AKRA



Sumber : Bloomberg

## INDY



Sumber : Bloomberg

## Berita

- PEMERINTAH MASIH AKAN EMISI 7 SURAT BERHARGA**  
 Pemerintah akan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) tujuh kali lagi hingga November 2010 untuk meraup dana sebesar Rp 23,17 triliun dari pasar domestik. Agenda penerbitan surat berharga itu sejalan dengan asumsi defisit anggaran yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sehingga target penerbitan pada 2010 dikurangi dari semula Rp 178 triliun menjadi Rp162,37 triliun
- BKPM TELAH MENYERAP ANGGARAN SEBESAR Rp 149 M**  
 Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menyerap anggaran sebesar Rp 149 miliar atau mencapai 34,77% dari Rp 428 miliar dalam APBNP 2010 hingga 31 Juli 2010 ini. Penyerapan itu merosot dari anggaran penyerapan semula sebesar 40,84%. Hal ini dikarenakan pada APBNP 2010, BKPM mendapatkan alokasi tambahan sebesar Rp 63 miliar. Sehingga total pagu anggaran di BKPM meningkat menjadi sebesar Rp 428 miliar
- BMRI SELEKSI 8 SEKURITAS UNTUK RENCANA RIGHT ISSUE**  
 PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) sedang menyeleksi 8 perusahaan sekuritas untuk menjadi penjamin emisi atau *underwriter* rencana rights issue. Dari jumlah tersebut akan disusutkan menjadi 2-3 penjamin emisi saja..
- ISAT AKAN PERCEPAT PELUNASAN OBLIGASI US\$ 250 JUTA**  
 Indosat International Finance Company BV (IIFC), anak usaha PT Indosat Tbk (ISAT) telah mempercepat pelunasan obligasi valas senilai US\$ 250 juta pada 2 September 2010. Obligasi ini seharusnya jatuh tempo pada 2012.
- SCTV BANTAH AKAN DIAKUISISI OLEH STAR TV**  
 PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), perusahaan pengelola televisi swasta nasional SCTV menolak kabar, bahwa saham mereka akan dilego kepada Star TV.
- AKRA PEROLEH PINJAMAN SEBESAR Rp 350 M**  
 PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) meraih sindikasi pinjaman dari 3 bank asing dan lokal senilai Rp 350 miliar. Dananya akan digunakan untuk proyek pengembangan infrastruktur petroleum
- INDY AKUISISI 100% SAHAM SMG**  
 PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui dua anak usahanya telah mengakuisisi 100% saham PT Satya Mitra Gas (SMG) senilai Rp 5,375 miliar. SMG bergerak di bidang pengisian bulk elpiji.

## Dividen Tunai

Saham	Dividen	Cum Date		Ex Date		Payment Date
		Regular	Tunai	Regular	Tunai	
TSPC	35	2-Sep-10	7-Sep-10	3-Sep-10	15-Sep-10	28-Sep-10
MAIN	56	6-Sep-10	16-Sep-10	7-Sep-10	17-Sep-10	30-Sep-10
BPFI	1	7-Sep-10	17-Sep-10	15-Sep-10	20-Sep-10	1-Oct-10
HMSP	615	7-Sep-10	17-Sep-10	15-Sep-10	20-Sep-10	29-Sep-10
MERK	3570	16-Sep-10	21-Sep-10	17-Sep-10	22-Sep-10	4-Oct-10

**PT Henan Putihrai**  
Wisma Tamara 5<sup>th</sup> & 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24  
Jakarta 12920  
Indonesia  
Ph. (021) 5206464  
Fax (021) 5206700  
www.henanputihrai.com

---

**DISCLAIMER :**

Materi riset ini hanya untuk tujuan memberikan informasi dan tidak dalam kondisi apapun tulisan yang dibahas ini diterjemahkan atau diartikan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Kerugian yang timbul akibat transaksi yang dilakukan berdasarkan informasi ini diluar tanggung jawab kami. Informasi ini diambil dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya dan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya tidak dijamin oleh PT Henan Putihrai.